

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian untuk menggambarkan angka kuman dan Bahan Tambahan Makanan pada makanan jajanan kue basah yang di jajakan atau di jual di pasar Way Halim Kota Bandar Lampung pada tahun 2024. Dan menggambarkan checklist serta kuesioner kondisi lingkungan sekitar tempat jualan dan personal hygiene penjamah makanan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 15-25 jenis kue yang dijual dari beberapa pemasok makanan jajanan kue basah yang dijual di pasar Way Halim kota Bandar Lampung.

##### **2. Sampel**

Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah 5 jenis makanan jajanan kue basah dari 5 pemasok di pasar Way Halim Kota Bandar Lampung yang di jual oleh pedagang yang lokasi penjualannya paling beresiko (kondisi lingkungan dekat dengan selokan, WC umum, tempat pembuangan sampah, jalan raya, juga kue yang di hinggapi vektor seperti lalat) untuk dilakukan pengecekan angka kuman dan, 5 jenis masing-masing kue yang beresiko seperti warna mencolok jenis kue yang bisa tahan lebih dari satu hari untuk pemeriksaan Bahan Tambahan Makanan (BTM) seperti

rodhamin, formalin dan boraks, serta 5 pedagang sebagai respondents.

Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 1 kali dengan 2 kali pengecekan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Way Halim Kota Bandar Lampung dan pengecekan angka kuman dilaksanakan di Laboratorium Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjung Karang dan Bahan Tambahan Makanan di lakukan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di peroleh dari observasi dan wawancara pada pedagang kue basah menggunakan checklist. Sedangkan untuk data primer angka kuman kue basah berasal dari pemeriksaan di Laboratorium dengan metode TPC (*Total Plate Count*) atau ALT (Angka Lempeng Total) menggunakan media padat dengan hasil akhir berupa koloni yang bisa diamati secara visual berupa angka dalam koloni atau koloni/g. Sedangkan pemeriksaaan Formalin, Rhodamin B dan Boraks berasal dari pemeriksaan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung.

#### **2. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan atau keterangan lainnya. Data ini merupakan gambaran keadaan pasar Way Halim sebagai penunjang penulisan ini.

## **E. Pengelolaan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengelolaan data**

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel makanan jajanan kue basah, checklist dan survey akan di olah melalui editing yaitu pemeriksaan data, apakah sudah sesuai dengan standar atau tidak dan tahap tabulating yaitu proses pengelompokkan data ke dalam suatu table tertentu yang kemudian akan di uraikan dalam bentuk penjelasan.

### **2. Analisis Data**

Data yang diolah kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dengan cara membandingkan hasil pemeriksaan dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) No. 13 Tahun 2019 Tentang Batas Maksimal Cemarkan Mikroba dalam pangan olahan. Serta pemeriksaan Bahan Tambahan Makanan (BTM) sesuai dengan permenkes RI No. 033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan.